

STRATEGI PENGGUNAAN MODAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN YANG DICAPAI OLEH UMKM LIMA SARANA BERSIH KOTA MALANG

by APRILIANI MALI HERE

Submission date: 07-Jul-2021 09:05PM (UTC-0700)

Submission ID: 1465947014

File name: Apriliani_Mali_Here_1_-1_-_Apriliani_Mali_Here.docx (22.35K)

Word count: 1216

Character count: 7570

**STRATEGI PENGGUNAAN MODAL TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN YANG DICAPAI OLEH UMKM LIMA SARANA BERSIH
KOTA MALANG**

Ringkasan

Salah satu usaha menengah yang pada umumnya dimiliki oleh kalangan masyarakat ialah UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah. Lima sarana bersih merupakan salah satu UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah di Kota Malang merupakan usaha yang bergerak dibidang industri kebersihan. Adapun desain dari riset ini ialah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada riset ini ialah observasi, interview serta dokumentasi. sedangkan teknik analisa data ialah melakukan pencatatan laporan keuangan sampai pada penarikan sebuah kesimpulan. Adapun hasil yang ditemukan dari riset ini ialah salah satu strategi yang adakan digunakan dalam proses pencatatan sebuah laporan keuangan yang mana dilakukan oleh UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah lima sarana bersih Kota Malang dapat dinyatakan sudah efektif serta efisien.

Kata Kunci: Strategi, Pendapatan UMKM LIMA Sarana Bersih Kota Malang.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam negeri ini sudah semakin maju dalam tingkat pengangguran sudah berkurang yang memiliki banyak penduduk dalam perekonomiannya, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha mulai dari perusahaan- perusahaan besar yang telah go publik sampai dengan kalanga UMKM yang mana memberikan sebuah aktifitas ekonomi paling banyak yang dilakukan oleh masyarakat.

Perkembangan (UMKM) bisa juga dikatakan sebagai salah satu sistem yang dapat memberikan sebuah kontribusi negara dalam membantu perkembangan secara menyeluruh. Dalam sebuah bisnis dapat dinyatakan bahwa salah satu faktor pendorong ekonomi bukan saja dapat meminimalkan sebuah problem terhadap tingkat pendapatan pada pelaku UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah terhaap sebuah penyerapan bagi karyawan (Suhendri: 2018).

(Suhendri, 2017) UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah dapat dikatakan mampu bertahan dalam menghadapi cobaan ekonomi ketimbang bisnis dalam golongan menengah indikatornya utama ialah karyawan atau tenaga kerja yang mana akan melakukan aktifitas dalam bekerja jauh berbeda dibandingkan dengan sesudah adanya ancaman ekonomi yang secara meluas. Problem yang sering muncul dikalangan UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah ialah anggaran. Anggaran juga dapat dikatakan sebagai salah satu faktor utama dlaam

mengembangkan sebuah bisnis atau sebuah usaha. Kurangnya modal yang dimiliki suatu UMKM dapat mengakibatkan lambatnya produksi pada UMKM itu sendiri. Selain itu, UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah pada dasarnya memiliki sebuah jaringan dalam berbisnis yang ruang geraknya sangat terbatas serta memiliki tingkat keahliannya masih terbatas, dan hasil produuk yang dihasilkan sangat minim atau dapat dikatakan masih terbatas.

Pada umumnya UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah yang terdapat di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang masih susah dalam mengakses oleh pihak lembaga keuangan atau bank, hal ini disebabkan tingkat pertumbuhan secara operasional masih meningkat, serta perputaran anggaran pun masih terganggu hal tersebut berdasarkan karena lembaga-lembaga keuangan masih dikatakan standar, hal tersebut menjadi salah satu faktor yang dipengaruhi ialah adanya penyediaan fasilitas umum.

Anggaran dapat dikatakan sebagai salah satu faktor utama yang akan dibutuhkan oleh UMKM atau yang sering dikenal dengan nama usaha mikro kecil dan menengah dalam aktivitas operasionalnya setiap hari. Anggaran yang akan dikeluarkan dengan tujuan untuk dapat dikembalikan terhadap industri dalam kurun waktu yang cepat atau pendek. Menurut Poppy Indrihastuti, menyatakan bahwa anggaran dapat disebabkan berdasarkan pada hutang jangka yang pendek serta jangka yang cukup panjang bahkan dapat memberikan sebuah faktor yang negatif dalam mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Minimnya anggaran dapat menyebabkan rendahnya pada tingkat pendapatan yang akan diterima.

(Yayuk Sulistyowati, 2017) menyatakan bahwa pada sisi keuangan dapat dinyatakan masih minim usaha mikro kecil dan menengah yang akan mengalami pada sebuah tingkat perkembangan dalam ruang lingkup kinerja, hal ini juga sama sekali tidak terlepas dari ketidaksadaran pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada sistem dalam pengoperasian finansial dalam bisnis yang dihasilkan.

Menurut Indrihastuti Poppy, Novita Ayu Dewi Retno, Arvianti Yusnita Eri (2019) yang menyatakan bahwa “anggaran serta peralatan-peralatan yang ada akan secara langsung dapat mendorong tingkat keberhasilan suatu produk yang ada”. Di Kota Malang telah melakukan sistem pemberdayaan masyarakat dalam aktivitas UMKM yang ditemukan mencapai 2.764 bagian yang ditemukan pada tahun 2019. Namun yang dilakukan pencatatan atas laporan keuangan tidak penting untuk dilakukan. Kemampuan UMKM sebagai penyangga ekonomi nasional juga di dukung dengan data BPS dan kementerian Koperasi dalam Wahyudi (2013: 27) yang menyatakan bahwa dari seluruh kelas usaha, usaha skala kecil di Indonesia menempati porsi sekitar 90%, artinya hampir seluruh usaha di Indonesia merupakan usaha kecil 1% saja setengah dan besar.

Sementara itu, Kota Malang merupakan daerah dengan pengusaha berbagai bisnis yang mencapai 113.000 unit jenis usaha. Jenis usaha yang paling banyak yaitu kuliner, selain itu adalah UMKM yang bergerak dibidang kebersihan dan lain-lain. Salah satu konsumen UMKM yang berkembang di Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, lima sarana bersih merupakan salah satu UMKM yang mencampuri dibagian industri serta pada tingkat

kesuksesan dalam melakukan hasil produksi dengan berbagai jenis pabrik kebersihan. UMKM lima sarana bersih akan selalu berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan pada pasar berdasarkan pada tingkat kualitas hasil produksinya, sistem penerapan program yang mana berkesenambungan pada tingkat kebersihan serta pada lingkungan yang hidup serta bersih. Hasil produksi yang dihasilkan oleh UMKM lima sarana bersih Kota Malang ialah berbagai macam tempat sampah.

Konsep pendapatan perlu juga diperhatikan untuk mengukur tingkat ekonomi suatu UMKM. Meskipun setiap UMKM memiliki tujuan masing-masing, akan tetapi satu tujuan yang mungkin diyakini setiap UMKM yaitu keuntungan atau pendapatan, sama seperti UMKM Lima Sarana Bersih. Meskipun UMKM LIMA Sarana Bersih bergerak di bidang Home Industry, juga mengharapkan pendapatan. Menurut Indrihastuti Poppy, Novita Ayu Dewi Retno, Arvianti Yustina Eri (2019) yang menyatakan bahwa “hasil produk dari industri rumah tangga dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, hal ini berdampak terjadinya penyerapan pada SDM (tenaga kerja).

Namun dengan adanya strategi penggunaan modal yang baik dan tepat pada UMKM dapat memberikan beberapa solusi terhadap masalah yang dialami. Dalam sebuah usaha, semakin bagus strategi penggunaan modal, maka semakin tinggi tingkat pendapatannya. Sebagaimana dibahas pada latar belakang permasalahan tersebut, sehingga peneliti ingin melakukan riset ini dengan judul

² “Strategi Penggunaan Modal Terhadap Tingkat Pendapatan yang Dicapai Oleh UMKM LIMA Sarana Bersih Kota Malang”.

⁴ **1.2. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan diambil pada riset ini ialah : Bagaimana sebuah strategi dalam menggunakan modal untuk dapat meningkatkan pendapatan di UMKM LIMA Sarana Bersih Kota Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas ⁵ pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari riset ini ialah : untuk dapat mengetahui strategi yang akan digunakan dalam meningkatkan pendapatan di UMKM lima sarana bersih Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Seperti apa yang telah dijelaskan pada tujuan penelitian, sehingga manfaat yang diangkat dalam riset ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil yang akan ditemukan dari riset ini, sangat diharapkan dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan terhadap strategi yang digunakan meningkatkan pendapatan di UMKM lima sarana bersih Kota Malang, yang mana bertujuan untuk menambah pemahaman serta kajian teoritis di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Akademisi

Dari riset ini dapat diharapkan memperdalam ilmu dan pengetahuan dalam mencapai strategi yang digunakan meningkatkan pendapatan di UMKM LIMA sarana bersih Kota Malang

3. Manfaat Praktis

Hasil dari riset ini secara praktis akan diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi serta pemikiran dan informasi dan pertimbangan bagi UMKM tentang strategi penggunaan modal dalam meningkatkan pendapatan di UMKM LIMA sarana bersih Kota Malang.

STRATEGI PENGGUNAAN MODAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN YANG DICAPAI OLEH UMKM LIMA SARANA BERSIH KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	5%
2	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	4%
3	www.coursehero.com Internet Source	3%
4	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	2%
5	dianfitria8.blogspot.com Internet Source	1%
6	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

STRATEGI PENGGUNAAN MODAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN YANG DICAPAI OLEH UMKM LIMA SARANA BERSIH KOTA MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
